

**PENGARUH EFEKTIVITAS PRAKTIK
PENGUNGKAPAN RISIKO TERHADAP
VOLATILITAS *RETURN* SAHAM DAN NILAI
PERUSAHAAN**

**(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 – 2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program
Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**ANTANIA FORTUNEYSA
NIM. 12030115130182**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Antania Fortuneysa
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130182
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : Pengaruh Efektivitas Praktik Pengungkapan Risiko pada Volatilitas *Return* Saham dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016)

Dosen Pembimbing : Andrian Budi Prasetyo, SE, M.Si., Akt.

Semarang , 8 Maret 2019

Dosen Pembimbing,

(Andrian Budi Prasetyo S.E., M.Si., Akt., C.A.,
C.A.A.T)
NIP. 198905012014041001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Antania Fortuneysa, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Pengaruh Efektivitas Praktik Pengungkapan Risiko pada Volatilitas *Return* Saham dan Nilai perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016)**” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 8 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,

(Antania Fortuneysa)

NIM. 12030115130182

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Antania Fortuneysa
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130182
Fakultas/Departemen : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **Pengaruh Efektivitas Praktik Pengungkapan Risiko pada Volatilitas *Return* Saham dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji

1. Andrian Budi Prasetyo S.E., M.Si., Akt., C.A., C.A.A.T (.....)
2. Dr. Indira Januarti, M.si., Akt (.....)
3. Dr. Dwi Ratmono, M.si., Akt (.....)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah efektivitas praktik pengungkapan risiko memiliki pengaruh terhadap volatilitas *return* saham dan nilai perusahaan. Efektivitas praktik pengungkapan risiko diukur dengan menggunakan indeks pengungkapan risiko untuk perusahaan asuransi. Hal ini terdiri dari 30 item yang disusun dalam tujuh kategori utama : manajemen risiko, risiko *underwriting*, risiko pasar, risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko lainnya. Volatilitas *return* saham dan nilai perusahaan adalah variabel dependen dari penelitian ini.

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan asuransi yang terdaftar secara konsisten dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Sampel dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, kemudian diuji dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penungkapan risiko perusahaan berpengaruh negatif terhadap volatilitas *return* saham dan krisis keuangan tidak signifikan dalam memoderasi hubungan antara pengungkapan risiko dengan volatilitas *return* saham. Pengungkapan risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: pengungkapan risiko, volatilitas return saham, krisis keuangan, nilai perusahaan

ABSTRACT

This study investigates the association between the effectiveness of risk disclosure practices, stock return volatility, and firm value. The independent variable is the effectiveness of risk disclosure practices, measured using a risk disclosure index for insurers. It is composed of 30 items organized into seven main categories: risk management, underwriting risk, market risk, credit risk, operational risk, liquidity risk, and other risk. Stock return volatility and firm value are the dependent variables of this study.

The data used in this study are secondary data sourced from annual reports of insurance companies that are listed consistently on the Indonesia Stock Exchange between 2012-2016. Samples were collected by purposive sampling method and analyzed by multiple linear regression.

The result shows that corporate risk disclosure has a negative effect in the stock return volatility and financial crisis has not significant in moderating the relationship between risk disclosure and stock return volatility. Then, corporate risk disclosure has a positive effect on firm value.

Keywords: risk disclosure, stock return volatility, financial crisis, firm value

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ time will heal ”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak, ibu, dan kakak tersayang.

Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Efektivitas Praktik Pengungkapan Risiko pada Volatilitas *Return* Saham dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016)”** Penulisan skripsi ini memiliki tujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan masa studi pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Departemen Akuntansi Universitas Diponegoro.

Penulis memperoleh banyak bantuan, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak dalam proses menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., PhD selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Andrian Budi Prasetyo S.E., M.Si., Akt., C.A., C.A.A.T selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing skripsi atas ilmu dan petuah yang telah diberikan.

4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu pengetahuan dan segala pembelajaran yang telah diberikan kepada penulis.
5. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
6. Keluarga Ayah Eko Mujihartono, Ibu Maritin Hayusri, kakak Ricky Gradiyanto dan Eyang Hartoyo yang telah menjadi motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan proses penulisan skripsi. Terimakasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
7. Sahabat penulis Ayyiq, Desi, Lady dan Lulu yang selalu hadir dalam keadaan senang maupun sulit di masa perkuliahan ini. Terimakasih atas bantuan dan semangat keceriaan dari kalian.
8. Sahabat 17 tahun penulis, Wahyu Aji Wiratama yang telah memberikan waktu dan tenaganya dalam keadaan senang maupun sulit untuk penulis.
9. Sahabat yang selalu memberika keceriaan dan motivas untuk penulis yaitu Nath, Mita, Iin, dan Andrew. Serta Febby, Azka, CC, Eka, Tavera dan teman-teman MPC dan GG lainnya.
10. Teman-teman yang mewarnai perkuliahan penulis Lala, Nevel, Dinda, Irine, Risa, Fadhila, Hasna, Nisrina, Adita, serta seluruh teman Maung dan Idaman lainnya.

11. Teman- teman berangkat yang telah memberikan warna yang lain dalam kehidupan penulis dan berbagi kebahagiaan semasa kuliah Ayiq, Gavra, Jason, Ace, Omi dan Idham.
12. Kelompok Mahasiswa Wirausaha, Amir, Della, Asthari, Novi, Nabila, Thomas, SK rektor dan teman-teman Business Development.
13. Teman KKN kelurahan Lodoyong yaitu Nath, Ninis, Almiun, Sae, Sinta, Lifia, Ami, Andana, Handoyo, dan Mas Agung. Semoga kalian sukses.
14. Akuntansi UNDIP 2015 yang telah berjuang bersama melewati semester demi semester.
15. Dan pihak lainnya yang telah berjasa dalam kehidupan penulis, saya ucapkan terimakasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih masih banyak kekurangan dan kurang sempurna. Sehingga kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Akhir kata, terimakasih atas dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Semarang, 13 Maret 2019

Penulis,

Antania Fortuneysa

NIM. 12030115130182

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori keagenan.....	12
2.1.2 Pengungkapan Risiko.....	16
2.1.3 Penelitian Terdahulu	17
2.2 Kerangka Pemikiran	25
2.3 Hipotesis.....	27
2.3.1 Pengungkapan Risiko dan Volatilitas <i>return</i> saham	27

2.3.2	Krisis keuangan terhadap Pengungkapan Risiko dan Volatilitas <i>return</i> saham.....	29
2.3.3	Nilai Perusahaan.....	31
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	34
3.1.1	Variabel Dependen.....	34
3.1.2	Variabel Independen	35
3.1.3	Variabel Moderasi.....	39
3.1.4	Variabel Kontrol.....	40
3.2	Populasi dan Sampel	42
3.2.1	Populasi.....	42
3.2.2	Sampel.....	42
3.3	Jenis dan Sumber Data	43
3.4	Metode Pengumpulan Data	44
3.5	Metode Analisis.....	44
3.5.1	Analisis Deskriptif	45
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	45
3.5.3	Uji Hipotesis	48
BAB IV	50
HASIL DAN ANALISIS	50
4.1	Sampel Penelitian.....	50
4.2	Analisis Data	51
4.2.1	Analisis Deskriptif.....	51
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	54
4.2.3	Analisis Uji Hipotesis	60
4.3	Interpretasi Hasil	67
BAB V	72
PENUTUP	72

5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Keterbatasan	74
5.3	Saran.....	74
	DAFTAR PUSTAKA	76
	LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Pengukuran Variabel Independen.....	36
Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan pada Autokorelasi.....	47
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	50
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Dummy.....	53
Tabel 4.4 Uji Normalitas Model Regresi 1 dan 2.....	54
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 1.....	55
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 2.....	56
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas Model Regresi 1.....	57
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas Model Regresi 2.....	58
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi Model Regresi 1.....	59
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi Model Regresi 2.....	59
Tabel 4.11 Uji Signifikansi Simultan Model Regresi 1.....	60
Tabel 4.12 Uji Signifikansi Simlultan Model Regresi 2.....	61
Tabel 4.13 Uji Signifikansi Paramater Individual Model Regresi 1.....	63
Tabel 4.14 Uji Signifikansi Parameter Individual Model Regresi 2.....	65
Tabel 4.15 Koefisien Determinasi Model Regresi 1.....	65
Tabel 4.16 Koefisien Determinasi Model Regresi 2.....	66
Tabel 4.17 Interpretasi Hasil.....	67

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Penelitian.....	26
Grafik Tingkat Indeks Pengungkapan Risiko.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya kebutuhan akan transparansi dan komunikasi dalam sistem keuangan, kini mulai dibutuhkan bagi perusahaan. Dalam beberapa tahun, krisis keuangan global, kebutuhan perusahaan akan modal, dan tekanan pasar, menjadi faktor yang mendukung adanya kebutuhan tersebut. Dari sudut pandang Malafrente (2016), praktik pengungkapan risiko memiliki dampak bagi perusahaan. Dampak yang diberikan dari praktik pengungkapan risiko memiliki dua sisi yang berbeda, dapat memberikan manfaat namun juga dapat bersifat kontraproduktif. Praktik pengungkapan risiko memberikan manfaat dalam proses pengambilan keputusan mengenai kapan, bagaimana, dan apa yang harus dilakukan melalui transparansi komunikasi serta memberikan inisiatif bagi pembuat kebijakan pada disiplin pasar. Hal ini memiliki implikasi penting bagi para pemangku kepentingan dan perusahaan itu sendiri, sehingga hal tersebut meningkatkan kebutuhan untuk menganalisis lebih lanjut fenomena ini dengan menguji sejauh mana perubahan pengungkapan dapat bermanfaat atau kontraproduktif (Malafrente et al., 2016).

Perubahan kondisi pasar dan aktivitas perusahaan dapat mempengaruhi tingkat volatilitas *return* saham (Cao dan Han, 2016). Malafrente (2016) mengungkapkan bahwa pengungkapan risiko adalah prediktor signifikan dari

volatilitas *return* saham, dalam arti bahwa pengungkapan risiko yang lebih tinggi berkontribusi terhadap volatilitas yang lebih tinggi. Namun tidak bagi perusahaan yang memiliki kinerja positif dengan laba bersih positif. Pengungkapan dapat mengurangi ketidakpastian di pasar keuangan dengan menurunnya tingkat volatilitas dalam kasus kinerja positif (Baumann dan Nier, 2004). Pengungkapan risiko pada perusahaan yang memiliki kinerja positif juga dapat memberikan keuntungan pada perusahaan (Kothari *et al.*, 2009). Deumes (2015) menyatakan bahwa pengungkapan risiko dapat mengurangi pengaruh buruk terhadap reputasi perusahaan dan juga memastikan kesejahteraan jangka panjang perusahaan.

Ada beberapa alasan mengapa peningkatan pengungkapan dapat mempengaruhi volatilitas *return* saham. Di satu sisi, penelitian menunjukkan bahwa mengurangi adanya ketidakpastian, asimetri informasi, dampak yang diberikan dari berita tentang kinerja perusahaan, dan, volatilitas, dengan pengurangan dalam biaya modal merupakan manfaat dari praktik pengungkapan risiko (Baumann and Nier, 2004; Botosan, 2013; Ntim, Lindop dan Thomas, 2013). Menurut Botosan (2013), Praktik pengungkapan risiko memiliki hubungan dengan biaya modal ekuitas perusahaan melalui beta indeks pasar dan ukuran perusahaan melalui pengungkapan sukarela.

Pada sudut pandang Chen dan Hasan (2006), biaya yang cukup mahal diperlukan dalam memberikan informasi. Kemungkinan akan terjadinya eksploitasi informasi oleh pesaing, terutama untuk bisnis yang kompleks dan

adanya pengungkapan yang dilakukan dalam jumlah yang besar dapat meningkatkan biaya modal ekuitas melalui peningkatan harga saham merupakan sisi yang kontraproduktif. Adanya kemungkinan informasi yang salah pada tingkat pengungkapan risiko yang tinggi justru akan meningkatkan tingkat volatilitas. (Kothari *et al.*, 2005).

Pengungkapan risiko umumnya berkonsentrasi pada kategori risiko keuangan (Dobler, Lajili dan Ze, 2011). Dalam menganalisis pengungkapan risiko, perusahaan harus mengerti apa yang diungkapkan dan bagaimana pengungkapan risiko dilaksanakan. Menurut Beretta dan Bozzolan (2004), Kuantitas pengungkapan risiko yang dilakukan oleh perusahaan dapat digunakan sebagai proksi terhadap kualitas perusahaan. Pengungkapan risiko memiliki keterkaitan pada pasar keuangan dan nilai perusahaan. Krisis keuangan global juga menjadi salah satu faktor pendukung untuk dibutuhkannya transparansi dan komunikasi pada perusahaan. Sejarah non-finansial pada periode dilakukannya analisis memberikan peranan terhadap praktik pengungkapan risiko dalam bentuk pelaporan risiko manajemen yang baik (Ntim, Lindop dan Thomas, 2013). Terjadinya krisis keuangan atau gejolak perekonomian dapat meningkatkan tingkat pengungkapan risiko yang berguna untuk memperjelas isu tata kelola yang ada pada perusahaan (Satta dan Parola, 2013). Namun, menurut (Malafrente *et al.*, 2016) perusahaan asuransi tidak menggunakan pengungkapan risiko secara efektif dalam meyakinkan pasar dan pemangku kepentingan. Pada tahun 2015,

Indonesia mengalami perlambatan pada tingkat pertumbuhan ekonomi dimana harga komoditas internasional menurun, total utang luar negeri terhadap PDB meningkat, dan adanya peningkatan suku bunga pada The Fed. Hal tersebut juga memberikan dampak pada perusahaan asuransi, dimana adanya krisis keuangan dapat memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pertumbuhan premi pada perusahaan asuransi jiwa maupun non-jiwa, namun memberikan dampak negatif pada pertumbuhan jumlah pemegang polis (Nizar, 2016). Oleh karena itu, adanya gejolak perekonomian pada tahun 2015 yang terjadi di Indonesia memberikan celah untuk menganalisis pengaruhnya terhadap praktik pengungkapan risiko yang dilakukan oleh perusahaan.

Damodaran (2007) nilai perusahaan dapat diukur secara luas mulai dari yang sederhana hingga kompleks dan dari yang umum ke sektor tertentu. Pada sektor akuntansi, nilai perusahaan diukur dengan mendiskontokan arus kas mana depan (El-gazzar, Jacob dan Mcgregor, 2013). Semakin banyak informasi yang diungkapkan akan semakin mudah dalam melakukan pengukuran terhadap arus kas dan dapat menggambarkan kinerja perusahaan serta memberikan pemahaman mengenai karakteristik bisnis perusahaan asuransi (Malafrente et al., 2016). Namun, disisi lain Bazrafshan (2015) mengungkapkan bahwa praktik pengungkapan risiko tidak selalu sejalan dengan kinerja perusahaan. Hal tersebut dikarenakan adanya faktor kualitas informasi dan lingkungan pemantauan perusahaan.

Analisis Malafrente (2016), terhadap praktik pengungkapan risiko pada perusahaan asuransi memiliki efektivitas yang relevan karena karakteristiknya yang unik pada sektor bisnis lainnya yaitu perbankan dan non-keuangan. Karakteristik perusahaan asuransi yaitu memberikan perlindungan terhadap para pemegang polis. Dalam hal ini, manajemen risiko memiliki peran penting dalam perusahaan asuransi dalam praktik pengungkapan risiko. Pengungkapan ini nantinya akan bermanfaat bagi pemegang polis, regulator, dan pemangku kepentingan eksternal lainnya yang tertarik untuk memahami bagaimana risiko yang dihadapi dan dikelola oleh perusahaan.

Pengungkapan pada biaya modal ekuitas memiliki pengaruh pada pelaporan keuangan. Tingkat pengungkapan bagi perusahaan yang menggunakan analisis rendah, menunjukkan bahwa ada pengungkapan yang lebih besar, terkait dengan biaya modal ekuitas yang lebih rendah. Namun, bagi perusahaan yang menggunakan analisis tinggi, hubungan antara ukuran pengungkapan dengan biaya modal ekuitas tidak ditemukan karena adanya keterbatasan pada laporan tahunan (Botosan, 2013). Pembuatan keputusan melalui informasi akuntansi yang diterbitkan oleh perusahaan tidak sepenuhnya memadai sehingga memerlukan informasi tambahan mengenai risiko (Cabedo dan Tirado, 2004) dan perlu untuk meningkatkan efisiensi pasar dengan meningkatkan hubungan dengan investor melalui pengungkapan sukarela (Ho dan Wong, 2003). Adanya sikap menjaga keterbukaan informasi juga dianggap sebagai perilaku yang kurang optimal

(Claeys, Cauberghe dan Pandelaere, 2016). Pengungkapan sukarela yang dilakukan perusahaan memiliki jaminan untuk meningkatkan kredibilitas pengungkapan dan adopsi pedoman pelaporan yang meningkatkan keterbukaan (Ioannou dan Serafeim, 2012).

Pada penelitian sebelumnya pengungkapan risiko secara signifikan mempengaruhi volatilitas *return* saham, namun hubungan antara pengungkapan risiko dan volatilitas *return* saham tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis keuangan. Perusahaan asuransi cenderung tidak menggunakan pengungkapan risiko secara efektif untuk meyakinkan para pemangku kepentingan mereka, atau mungkin konten informasi yang diberikan gagal meyakinkan pasar. Selain itu, pengungkapan risiko memiliki dampak positif pada nilai perusahaan, sehingga meningkatkan nilai seperti yang dirasakan oleh pemegang saham.

Penelitian ini memberikan implikasi yang menarik bagi perusahaan asuransi dan para pemangku kepentingan mereka; khususnya, mereka dapat mendorong pilihan perusahaan pada komunikasi dan transparansi, serta keputusan regulator tentang disiplin pasar pada perusahaan Asuransi di Indonesia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini mengisi celah dalam literatur yang ada dengan menghadirkan bukti empiris mengenai efektivitas pengungkapan risiko

perusahaan Asuransi di Indonesia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 – 2016 terhadap pasar keuangan dan nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Efektivitas praktik pengungkapan risiko sangat relevan pada sektor asuransi karena karakteristiknya yang unik. Dalam hal ini, manajemen risiko berperan penting dalam memberikan informasi pada pemegang polis, regulator, dan pemangku kepentingan eksternal lainnya (Malafronte et al., 2016).

Volatilitas yang tinggi dapat disebabkan karena adanya salah pengertian dalam informasi yang diterima oleh para analis maupun para peserta pasar keuangan (Kothari *et al.*, 2009). Adanya pengungkapan mengenai informasi risiko gagal bayar dan risiko suku bunga dapat mempengaruhi tingkat volatilitas *return* saham (Beaver, 1998). Meskipun menurut Graham (2005), pasar keuangan lebih menyukai adanya kecenderungan terhadap penghasilan lancar, Jayaraman (2008) mengungkapkan bahwa adanya eksploitasi informasi melalui perdagangan informasi dapat menyebabkan informasi publik menjadi kurang informatif, hal tersebut juga akan berdampak pada volatilitas melalui kebenaran pengungkapan informasi yang dilaporkan.

Adanya batasan dalam pengungkapan informasi juga dapat disebabkan oleh krisis keuangan yang terjadi dan gagalnya tingkat pendisiplinan pasar yang berbasis pada pengungkapan (Avgouleas, 2009). Menurut Avgouleas (2015), adanya regulasi keuangan nasional maupun global dapat membantu tingkat

efektivitas pengungkapan dan basis modal perusahaan. Krisis keuangan dapat mempengaruhi reputasi perusahaan melalui adanya publisitas informasi negatif yang diungkapkan oleh perusahaan (Claeys, Cauberghe dan Pandelaere, 2016).

Menurut El-gazzar (2013), *Embedded value* dapat diestimasi menjadi suatu ukuran nilai perusahaan melalui arus kas yang didiskontokan. Perusahaan asuransi perlu untuk melakukan praktik pengungkapan dalam mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar informasi yang diberikan dapat mempermudah perusahaan dalam mengukur arus kas masa depan (Malafronte et al., 2016).

Baumann dan Nier (2004) mengungkapkan bahwa pengungkapan risiko dapat mengurangi adanya ketidakpastian yang memberikan dampak terhadap nilai kinerja perusahaan. Pengungkapan risiko juga dapat mengurangi heterogenitas keyakinan (Malafronte et al., 2016) dan memperkuat tingkat disiplin pasar (Eling, 2012).

Berdasarkan beberapa hal tersebut, peneliti memperoleh rumusan masalah yang akan dibahas selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengungkapan risiko secara negatif mempengaruhi volatilitas *return* saham?
2. Apakah krisis keuangan memperlemah hubungan antara pengungkapan risiko dan Volatilitas *return* saham?
3. Apakah pengungkapan risiko mempengaruhi nilai pada perusahaan asuransi?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Atas latar belakang yang telah dijabarkan, tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan risiko terhadap volatilitas *return* saham perusahaan asuransi
- b. Untuk menganalisis pengaruh krisis keuangan dalam memoderasi hubungan antara pengungkapan risiko terhadap volatilitas *return* saham
- c. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan risiko terhadap nilai perusahaan melalui *Embedded Value*

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Pengguna Laporan Keuangan
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu membantu pengguna laporan dalam menentukan laporan mana yang dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan.
 - b. Penelitian ini dapat menambah wawasan perusahaan terkait hubungan antara praktik pengungkapan risiko terhadap volatilitas *return* saham dan nilai perusahaan.
 - c. Dapat membantu pengguna laporan dalam mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya.

2. Bagi Akademik

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti lain yang akan meneliti dampak pengungkapan risiko dengan memahami hubungan antara praktik pengungkapan risiko dengan Volatilitas *return* saham dan nilai perusahaan yang ada pada perusahaan.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur mengenai hubungan antara praktik pengungkapan risiko terhadap Volatilitas *return* saham dan Nilai perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

- a. Penelitian ini dapat dijadikan masukan informasi bagi perusahaan dalam merumuskan kebijakan perusahaan dan dapat membantu pengambilan keputusan oleh manajemen melalui praktik pengungkapan risiko yang efektif.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui isi penelitian, hasil akhir penelitian akan disusun dalam sistematika penelitian, terdapat 5 (lima) bagian dalam penelitian ini, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan akan menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menguraikan mengenai tinjauan pustaka yaitu menjelaskan landasan teori dari praktik pengungkapan risiko, lalu menghubungkannya dengan penelitian terdahulu, serta menjabarkan kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data yang digunakan, dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini akan memuat hasil dan analisis penelitian mengenai deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan interpretasi.

BAB V PENUTUP

Bab V atau yang terakhir sebagai penutup menguraikan simpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.